

## PENYEGARAN ORGANISASI POLRI Mutasi Perwira di Karanganyar



KR-Abdul Alim

**Pengambilan sumpah janji jabatan perwira Polri di Karanganyar.**

**KARANGANYAR (KR)** - Menjelang pemilu, empat pejabat utama jajaran Polres Karanganyar dimutasi. Serah-terima jabatan dipimpin langsung Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Kumontoy di aula Wirapratama I, Minggu (4/2). Para perwira yang dimutasi adalah Wakapolres Karanganyar Kumpul Muhammad Rikha Zulkarnain yang akan mengikuti Sespim Polri.

Posisi Wakapolres Karanganyar digantikan Kumpul Mardiyanto yang sebelumnya menjabat Kabag Ops Polres Karanganyar. Posisi Kabag Ops kini dijabat oleh AKP Lukman Tri Nofianto yang sebelumnya menjabat sebagai Kasat Binmas. Kasat Reskrim Polres Karanganyar AKP Setiyanto menduduki jabatan baru di Bagstrajemen Rorena Polda Jawa Tengah, posisinya digantikan AKP Bondan Wikaksono yang sebelumnya menjabat Panit 2 Unit 4 Subdit 3 Ditreskrim Polda Jateng. Kasubag Humas Polres Karang-

anyar AKP Imam pindah tugas ke Polres Blora.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Kumontoy mengatakan, mutasi jabatan adalah hal yang wajar. Pergantian tersebut sebagai bagian dari penyegaran, ada juga karena promosi jabatan dan mengikuti Sespim Polri.

"Kepada pejabat lama kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi, pengabdian selama bertugas di Polres Karanganyar," jelasnya.

Kepada pejabat baru diharapkan segera menyesuaikan dengan kondisi wilayah Karanganyar yang dinamis. Termasuk persiapan Operasi Mantab Brata yang akan segera dilaksanakan jelang Pemilu ini.

"Kampanye terbuka akan segera berakhir, dan memasuki masa tenang. Kita akan dropping pasukan untuk pengamanan waktu pencoblosan. Dan pejabat baru harus segera menyesuaikan," tandas AKBP Jerrold Hendra. (Lim)-d

## UNTUK PAD PEMKAB WONOGIRI 2024 Gajahmungkur Ditarget Setor Rp 1,8 Miliar

**WONOGIRI (KR)** - Objek Wisata Waduk Gajahmungkur (WGM) Wonogiri tahun ini ditarget memasok pendapatan asli daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri tahun anggaran 2024, sebesar Rp 1,8 miliar. Angka tersebut naik jika dibandingkan target tahun lalu (2023) sebesar Rp 1,6 miliar.

"Kami bersyukur, total pendapatan kami 2023 melebihi target yakni Rp 2.112.354.825," ungkap Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Pemkab Wonogiri Haryanto STTP MHum didampingi Kepala UPT OW WGM, Pardianto SSos MM, Senin (5/2).

Menurut Haryanto, naiknya PAD dari sektor pariwisata ini karena kondisi OW Gajahmungkur Wonogiri kini sudah makin menarik sehingga diharapkan menjadi 'magnet' bagi wisatawan. Selain itu, kata dia, harga

tiket masuk (HTM) ke Gajahmungkur mulai tahun 2024 ini dinaikkan antara 30 persen hingga 40 persen. "HTM yang tahun sebelumnya Rp 10 ribu perorang, saat ini ditetapkan Rp 15 ribu perorang," ungkap Haryanto sembari menambahkan, jika hari libur atau Minggu HTM Rp 20.000 perorang.

Sementara itu Pardianto menuturkan, pendapatan ditargetkan masuk paling banyak pada momen Lebaran mendatang. Pasalnya, pada masa libur Idul Fitri objek wisata andalan Pemkab Wonogiri

itu ramai dikunjungi perantau (kaum boro) yang

mudik lebaran. "Kami optimis target 2024 nanti terpenuhi," tutur Pardianto.

Kepercayaan diri itu bukan tanpa dasar. Pasalnya, OW WGM kini telah rampung direvitalisasi. Tinggal menunggu

penyerahannya saja kepada Pemkab Wonogiri. Selain itu, naiknya harga tiket masuk juga digadang-gadang mendorong pencapaian target pendapatan Objek Wisata Waduk Gajahmungkur. (Dsh)-d



KR-Djoko Santoso HP

**Kondisi objek wisata Gajahmungkur saat ini, penuh daya tarik untuk pengunjung.**

## ANTISIPASI LUAPAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

# Sukoharjo Butuh Tambahan Pompa Air

**SUKOHARJO (KR)** - Banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Sukoharjo harus diwaspadai, mengingat curah hujan semakin tinggi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo juga masih membutuhkan tambahan pompa air, sebagai antisipasi limpasan banjir.

Kepala BPBD Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo mengatakan, debit air Sungai Bengawan Solo terus mengalami kenaikan karena hujan deras terjadi merata dan durasi waktu lama, Minggu (4/2). "Kondisi sama juga terjadi di sejumlah sungai lain, namun sejumlah wilayah masih aman dan belum ada laporan kejadian banjir," ungkapnya, Senin (5/2).

Meskipun demikian, BPBD Sukoharjo minta masyarakat tetap waspada bencana alam, termasuk banjir akibat kiriman air dari daerah lain di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo. "Mungkin di sini sekarang tidak hujan, tetapi di kawasan hulu Sungai Bengawan Solo hujan deras. Kondisi ini bisa mengakibatkan banjir di sepanjang Bengawan Solo, kapan saja. Masyarakat harus tetap waspada," tandas Ariyanto.

Dikatakan, selama ini ada beberapa sungai kecil yang airnya mengalir ke Sungai Bengawan Solo. Apabila debit air Sungai Bengawan Solo penuh dan sungai lainnya juga penuh, maka tidak bisa mengalir dan limpasan itu mengakibatkan banjir. "Limpasan

air tersebut perlu disedot menggunakan mesin pompa air, agar tidak terjadi banjir," jelasnya.

Untuk itu, BPBD Sukoharjo sudah mengajukan tambahan pompa air ke Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWS-BS). Pengajuan dilakukan, mengingat BBWSBS yang punya kewenangan terkait penanganan Sungai Bengawan Solo. "Perkiraan kami, butuh sekitar 16 mesin pompa air tambahan. Jumlah itu sesuai kebutuhan titik rawan akibat limpasan air di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo," ungkap Ariyanto.

Menurutnya, BPBD Sukoharjo juga sudah melakukan koordinasi dan pengecekan langsung dengan cara mendatangi wilayah rawan

bencana alam seperti banjir. Pada kesempatan tersebut petugas bertemu warga dan melihat kesiapan mereka. Pengecekan dilakukan untuk memastikan koordinasi antarpetugas telah berjalan. Terpenting, juga melihat kesiapan warga dalam menghadapi kerawanan bencana alam.

"BPBD Sukoharjo bersama petugas terkait, termasuk kepala desa dan camat, juga sudah melakukan pengecekan langsung dan bertemu warga di wilayah rawan bencana banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo. Kami juga mendorong Desa Tangguh Bencana (Destana) aktif membantu kewaspadaan bencana alam di wilayah masing-masing," pungkask Ariyanto Mulyatmojo. (Mam)-d

## PERINGATAN MILAD KE-22 RSU MITRA PARAMEDIKA

# Berfokus pada Kegiatan Sosial dan Kesehatan



KR-Istimewa

**Petugas medis RSU Mitra Paramedika memeriksa tekanan darah salah satu lansia di PPL Mukti Mulia Ngemplak.**

**SLEMAN (KR)** - Rangkaian peringatan milad ke-22 RSU Mitra Paramedika Sleman diawali dengan kegiatan senam sehat bersama lansia Pesantren Pemberdayaan Lansia (PPL) Mukti Mulia, Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman, Minggu (4/2). Setelah itu dilanjutkan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan mata, tekanan darah, dan lainnya.

Direktur RSU Mitra Paramedika dr Ichsan Priyotomo MKM CPHM memberikan apresiasi terhadap tingginya semangat para lansia berolahraga

dan memeriksakan kesehatannya. Apabila saat pemeriksaan kesehatan ditemui lansia yang memiliki keluhan dan membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut, petugas medis memberikan surat pengantar untuk periksa lanjutan ke RSU Mitra Paramedika.

"Rangkaian kegiatan milad RSU Mitra Paramedika ditekankan pada kegiatan sosial dan kesehatan. Dari kegiatan senam sehat dan cek kesehatan diharapkan semakin menumbuhkan pola hidup sehat bagi para lansia," ujarnya. Dalam

kegiatan ini RSU Mitra Paramedika bekerja sama dengan PPL Mukti Mulia.

Menurut Ichsan, kegiatan peringatan milad lainnya yaitu sunatan massal gratis, donor darah, seminar kesehatan dan jalan sehat berhadiah umrah pada Maret 2024. Sedangkan pada kegiatan sunatan massal yang akan digelar pada 10 Februari 2024, pihaknya memfasilitasi transportasi/antar jemput gratis kolektif bagi masyarakat yang terkendala mobilitas menuju lokasi.

"Syarat peserta kolektif minimal 10 peserta. Sunatan massal gratis terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa ada batasan domisili. Kuota disediakan 50 peserta," ujarnya.

Ketua PPL Mukti Mulia Teguh Wiyono memberikan apresiasi tinggi kepada RSU Mitra Paramedika atas kepedulian terhadap para lansia yang aktif dalam pesantren itu. Ia berharap kegiatan ini berlangsung rutin sehingga memberi semangat para lansia dalam menjaga kesehatannya. (Dev)-d

## THE FESTIVAL JETC NGURI-URI KEBUDAYAAN YOGYAKARTA

# SD Muhammadiyah 1 Wirobrajan Tampilkan Seni Musik Angklung

**YOGYA (KR)** - Memperingati ulang tahun ke-8 Jogja English Training Center (JETC) mengadakan festival kebudayaan yang mengangkat tema 'Nguri-uri Kebudayaan Yogyakarta', Sabtu (3/2). Festival ini memiliki arti khusus, karena menjadi bagian integral dari perjalanan JETC dalam mempromosikan budaya dan bahasa Indonesia selama delapan tahun.

Rangkaian kegiatan inti yaitu memperkenalkan angklung sebagai alat musik tradisional Indonesia dan batik sebagai kebudayaan seni tradisional di Indonesia khususnya Yogyakarta. Dalam rangkaian kegiatan ini turut diundang beberapa sekolah, tim seni tradisional dan komunitas di Yogyakarta.

Kegiatan yang berkolaborasi dengan kreasi seni anak Yogyakarta ini menampilkan beberapa seni angklung dari sekolah-sekolah unggulan yang sering mendapatkan juara pada ajang perlombaan angklung. Salah satunya seni angklung SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta.

SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 menampilkan pertunjukan angklung yang disuguhkan oleh siswasiswi yang sering menjuarai lomba angklung di Yogyakarta maupun luar daerah. "Kegiatan festival nguri-uri kebudayaan Yogyakarta ini merupakan momentum yang sangat



KR-Indah Gita Pertiwi

**Penampilan Pertunjukan Alat Musik Angklung oleh Siswa siswi SD Muhammadiyah Wirobrajan 1.**

luar biasa untuk siswa siswi kami untuk unjuk bakat. Sekolah kami diwakili siswa siswi kelas 4 dan 5 yang biasa tampil untuk acara-acara kebudayaan maupun lomba angklung," kata Andari selaku guru sekaligus pembina ekstrakurikuler angklung SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta.

Para siswa merasa bangga bisa mewakili sekolahnya. "Saya senang bisa tampil di depan umum. Acaranya asyik dan meriah. Saya berharap tahun depan bisa berpartisipasi lagi dalam acara seperti ini karena bisa menampilkan hobi dan bakat saya," ujar salah satu siswa Raza.

Seni angklung Muhammadiyah Wirobrajan 1 dimainkan sekitar 50 siswa membawakan 2 lagu yang berjudul 'I have a dream' dan 'apuse'. Kedua lagu ini dibawakan dengan

harapan dapat memotivasi masyarakat khususnya anak-anak agar bersemangat dalam menggapai mimpi mereka dan tentunya juga untuk memperkenalkan lagu daerah.

Ketua panitia Festival Kebudayaan Reva mengatakan dengan diadakannya festival kebudayaan dalam memperingati ulang tahun JETC dapat meningkatkan rasa bangga dan mempromosikan kebudayaan Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta ke dunia luar.

Selain penampilan angklung dan kegiatan membuat juga digelar beberapa kegiatan seperti diskusi atau dialog interaktif, pameran kebudayaan, mini games, dan penampilan angklung bersama peserta pada festival Nguri-uri Kebudayaan Yogyakarta. (\*-2)-d



3.808

ILUSTRASI DJOKO SANTOSO

**Karya SH Mintardja**

**DEMIKIANLAH** ketika mereka menjadi semakin dekat dengan Kademangan Sangkal Putung, maka mereka pun menjadi semakin berdebar-debar. Kademangan itu sudah agak lama mereka tinggalkan, sehingga mungkin sudah ada beberapa perubahan yang cukup berarti.

Namun kini Sangkal Putung sudah bukan menjadi daerah yang perlu mendapat perlindungan prajurit karena tidak ada lagi gangguan yang dapat mengancam kademangan itu. Widura sudah tidak berada lagi di Sangkal Putung. Tetapi bersama-sama dengan Utara mereka berada di Jati Anom

"Agar tidak nampak jelas, bahwa mereka sedang mengamati-amati perkembangan daerah baru itu," desis Agung Sedayu di dalam hati. "Adalah kebetulan Kakang Utara berasal dari Jati Anom."

Tetapi Agung Sedayu tidak mengatakannya kepada siapa pun juga, meskipun ia mengira Sumawa baik Kiai Gringsing maupun Bahangkar dan bahkan juga

Swandaru, mempunyai pikiran yang serupa itu pula.

Tiba-tiba saja langkah mereka berempap itu tertegun ketika mereka mendengar derap beberapa ekor kuda. Sejenak kemudian muncullah di hadapan mereka dalam keremangan malam, bayangan beberapa orang berkuda mendekatinya, sehingga mereka pun harus segera menepi.

Tetapi ketika tampak oleh para penunggangnya, maka kuda-kuda itu pun segera berhenti beberapa langkah dari Kiai Gringsing dan rombongan.

"Siapakah kalian?" terdengar salah seorang dari mereka bertanya.

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Ternyata mereka adalah prajurit-prajurit Pajang. Agaknya mereka sedang meronda. Namun memang agak berlebih-lebihan, bahwa di daerah yang aman ini mereka meronda bersama-sama empat orang sekaligus.

"Tetapi mungkin juga mereka mempu-

nyai kepentingan lain," desis Kiai Gringsing di dalam hatinya.

"Siapa, he?" prajurit itu mengulangi.

"Kami orang-orang Sangkal Putung, Tuan," jawab Kiai Gringsing.

"Dari mana?"

Sejenak Kiai Gringsing termangu-mangu, namun kemudian, "Kami baru saja kembali dari Prambanan menengok saudara kami yang tinggal di sana."

"Kenapa malam-malam begini? Kenapa tidak besok pagi atau siang tadi?"

"Kami berangkat pagi-pagi dari Sangkal Putung. Dan kami berusaha untuk hari ini juga sampai di rumah kami, karena besok kami mempunyai kewajiban di sawah dan ladang kami."

Sejenak prajurit-prajurit itu mengamati Kiai Gringsing dan kawan-kawannya. Karena tidak ada yang mencurigakan, maka prajurit-prajurit itu pun kemudian berkata, "Hati-hatilah."

(Bersambung)-f